

***”PROFIL USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN BAWANG GORENG
“GARUDA JAYA” CV. DUTA AGRO LESTARI DI KELURAHAN BIROBULI
KECAMATAN PALU SELATAN KOTA PALU”***

Andre Alro Pandean

**Lyndon R.J. Pangemanan as chairman, Tommy F. Lolowang and
Ellen G. Tangkere**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha Industri Pengolahan Bawang Goreng “Garuda Jaya” CV. Duta Agro Lestari yang dilihat dari aspek manajemen, ketersediaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, dan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa CV. Duta Agro Lestari merupakan industri pengolahan bawang goreng yang termasuk dalam kategori industri sedang dengan memiliki 28 orang tenaga kerja yang terbagi atas 7 orang tenaga kerja tetap dan 21 orang tenaga kerja lepas. Bahan baku utama yang digunakan adalah bawang merah jenis sumenep yang didapatkan dari petani yang dibina langsung oleh perusahaan. Proses produksi dilakukan setiap hari dengan memerlukan waktu 3 hari untuk setiap periode kegiatan. Produk bawang goreng yang dihasilkan dikemas dalam berbagai model dan ukuran kemasan. Jangkauan pemasaran cukup luas, yaitu di Kota Palu, kemudian di kawasan Pulau Sulawesi serta Pulau Jawa, bahkan di Singapura, Malaysia, Korea, dan Jepang. Untuk pendistribusian produknya, Pemasaran produk memiliki dua saluran pemasaran.

Dari usaha pengolahan bawang goreng yang dijalankan selama satu bulan, CV. Duta Agro Lestari menerima keuntungan sebesar Rp. 9.520.201,67 dimana Break Even Point (BEP) usaha tersebut dicapai dengan produksi sebesar 1.274 Kg

**Business Profile of Bawang Goreng "Garuda Jaya" CV. Duta Agro Lestari
In Birobuli Village District South Of Palu in Palu City**

ABSTRACT

Purpose of this study is to describe the profile of the business of “ Bawang Goreng Garuda Jaya” CV. Duta Agro Lestari based on the aspect of management, availability of raw materials, production processes, marketing, and finance.

Based on the results obtained, it can be concluded that the CV. Duta Agro Lestari as a fried onion processing industry are included in the category of the industry. The company has 28 workers which divided into 7 permanent workers and 21 casual workers. The main raw materials used by the CV. Duta Agro Lestari is Sumenep red onion obtained from farmers, and supervised directly by the company. The production processing done daily during 3 days for each period of activity. All Fried onions product is packaged in a variety of models and sizes of packaging. Product marketing reach of the CV. Duta Agro Lestari is quite extensive, not only in the city of Palu, but also on the island of Sulawesi and Java,

and singapore, Malaysia, Korea, and Japan. The faculty has two models of marketing channels.

For one month, CV. Duta Agro Lestari receive a profit of Rp. 9,520,201.67 and the Break Even Point (BEP) of the business achieved with production of 1,274 kg.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. (Mubyarto, 1989)

Industri pengolahan hasil pertanian (Agroindustri Hilir) adalah hal yang harus kita perhatikan perkembangannya. Hal ini dikarenakan agroindustri memiliki banyak manfaat bagi perindustrian di Indonesia.

Manfaat dikembangkannya industri pengolahan pertanian diantaranya dapat meningkatkan nilai tambah, kualitas hasil, penyerapan tenaga kerja, keterampilan produsen, dan pendapatan produsen itu sendiri. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat atau barang-barang dari hasil pertanian yang disertakan keinginan masyarakat yang tidak pernah puas dengan satu produk dan penganekaragaman menu makanan, maka agroindustri hilir memang tetap harus dikembangkan.

Di pulau Sulawesi khususnya Provinsi Sulawesi Tengah, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya di hasil-hasil pertanian. Masyarakat Sulawesi Tengah kebanyakan memanfaatkan produk hasil pertanian untuk diolah menjadi produk baru yang bisa di konsumsi dan dipasarkan pada masyarakat. Salah satu hasil pertanian yang diolah menjadi produk layak konsumsi adalah bawang merah menjadi bawang goreng. Bawang goreng merupakan salah satu

makanan dan bumbu penyedap rasa khas di Sulawesi Tengah.

Sulawesi Tengah memiliki banyak sekali industri pengolahan yang mengolah bawang merah menjadi bawang goreng. Tapi yang akan saya teliti disini adalah industri pengolahan bawang goreng yang pertama di Sulawesi Tengah yaitu Usaha industri bawang goreng "Garuda Jaya" CV. Duta Agro Lestari Palu. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pengolahan bawang goreng terbesar di Sulawesi Tengah. Hal ini dikarenakan perusahaan ini tidak hanya menjual produknya di Kota Palu dan sekitarnya saja, tetapi juga sudah dipasarkan ke luar kota seperti Manado dan Surabaya. Tidak hanya itu, bahkan produknya sudah sampai ke luar negeri.

Selain bawang goreng, CV. Duta Agro Lestari Palu juga memiliki usaha industri usaha lain seperti abon ikan, abon daging, kacang mente, dan keripik pisang.

Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana profil dari usaha industri bawang goreng "Garuda Jaya" CV. Duta agro Lestari dari dari manajemen, ketersediaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, dan keuangan.

Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha Industri Pengolahan Bawang Goreng "Garuda Jaya" CV. Duta Agro Lestari dari dari manajemen, ketersediaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, dan keuangan dalam usaha industri pengolahan bawang goreng.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan bisa berperan sebagai bahan masukan bagi CV. Duta Agro Lestari dalam pengolahan usaha industri pengolahannya guna peningkatan usaha ke depan. Selain itu di harapkan juga penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran usaha industri pengolahan bawang goreng “Garuda Jaya” CV. Duta Agro Lestari bagi penulis, masyarakat, ataupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi ini.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada industri pengolahan bawang goreng “Garuda Jaya” CV. Duta Agro Lestari Kelurahan Birobuli Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan industri pengolahan bawang goreng “Garuda Jaya”.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel- variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. **Produksi Bawang Goreng**
Jumlah produksi bawang goreng yang dihasilkan industri CV. Duta Agro Lestari (bungkus/bln).
2. **Harga**
Harga jual produk yang dihasilkan (Rp/bungkus).
3. **Bahan baku**
Jumlah bahan baku yang dipakai dalam proses produksi bawang goreng (kg/bln).Bahan bakunya ialah: Bawang Merah
4. **Bahan penolong**
Jumlah bahan penolong yang digunakan untuk membantu proses

produksi bawang goreng. Bahan penolong tersebut antara lain minyak goreng, garam, dan peralatan memasak.

5. **Biaya produksi**
Besarnya harga yang dikeluarkan dalam pengolahan bawang goreng selama periode bulan November 2014 sampai Januari 2015. Variabel ini diukur dalam satuan rupiah per-bulan (Rp/bln), yang terdiri atas:
 - A. **Biaya Tetap**
 - Biaya Penyusutan Alat (Rp)
 - Biaya Pajak (Rp)
 - B. **Biaya Variabel, meliputi:**
 - Biaya Bahan Baku (Rp)
 - Biaya Penolong (Rp)
 - Biaya Perlengkapan:
 - Kemasan (Rp)
 - Label (Rp)
 - Gas (Rp)
 - Biaya Pemasaran:
 - Transportasi(Rp)
 - Biaya Sarana:
 - Listrik (Rp)
 - Telepon (Rp)
6. **Modal**
Barang/alat produksi dan uang yang dipakai dalam pengolahan bawang goreng (Rp).
7. **Tenaga Kerja**
Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi bawang goreng (Rp/Org).
8. **Keuntungan**
Nilai yang diperoleh dari hasil penjualan dikurangi biaya yang dikeluarkan (Rp/bln)
9. **Sumber Bahan Baku**
Tempat pengambilan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk bawang goreng.
10. **Pemasaran Hasil Produksi Bawang Goreng**
Bagaimana proses pemasaran hasil produksi bawang goreng dalam sekali produksi.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis secara

deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

- a. Untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi bawang goreng pada CV. Duta Agro Lestari digunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC (Total Cost) = Total Biaya

FC (Fixed Cost) = Biaya Tetap

VC (Variable Cost) = Biaya

Variabel

- b. Untuk mengetahui besarnya tingkat penerimaan digunakan rumus:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana:

TR (Total Revenue) = Total

Penerimaan

P (Price) = Harga Produk

Q (Quantity) = Jumlah Produk

- c. Untuk mengetahui besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π (Profit) = Keuntungan

TR (Total Review) = Total Penelimaan

TC (Total Cost) = Total Biaya

- d. Untuk perbandingan antara penerimaan dengan biaya usaha dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio } \frac{R}{C} = \frac{\text{Revenue}}{\text{cost}}$$

Dimana:

R (Revenue) = Penerimaan

C (Cost) = Biaya

Secara kriteria dengan Analisis Rasio R/C :

$R/C < 1$, usaha tersebut mengalami kerugian

$R/C = 1$, usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi

$R/C > 1$, usaha tersebut mengalami keuntungan

- e. Untuk mengetahui besarnya nilai penyusutan pada setiap barang atau

peralatan yang dipakai dapat digunakan rumus:

$$D = \frac{P - S}{n}$$

Dimana:

D (Depreciation) = Biaya Penyusutan (Rp/tahun)

P (Price) = Harga Awal Barang (Rp)

S (Salvage value) = Harga Akhir Barang (Rp)

n (Life time) = Perkiraan Umur ekonomis (tahun)

- f. Untuk mengetahui titik impas digunakan rumus:

$$BEP = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Harga Jual}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum CV. Duta Agro Lestari

Industri bawang goreng CV. Duta Agro Lestari Kota Palu merupakan perusahaan industri yang berdiri pada tahun 1994 yang bergerak di bidang pengolahan hasil tanaman bawang palu mentah menjadi bawang goreng. Perusahaan ini terealisasi setelah adanya keputusan direktorat jendral industri kecil No.240/01/STP/-IKNIU 1995 dan departemen kesehatan Republik Indonesia No. SP(1121/19.02/1994) dan mulai beroperasi pada bulan September 1994 dengan akta pendirian No.93 tanggal 04 Oktober 1994.

Pertimbangan didirikannya perusahaan ini didasari atas besarnya potensi sumber daya alam luas khususnya lahan pertanian sebagai sumber bahan baku dan pangsa pasar produk yang luas karena penggunaan produk ini di hamper setiap masakan maka atas pertimbangan-pertimbangan tersebut A. HADI SUWARNO, SE. Sebagai pimpinan perusahaan berkeyakinan dan bertekad mendirikan perusahaan industri kecil pengolahan bawang goreng.

Usaha yang pada awalnya merupakan usaha coba-coba yang awalnya hanya berproduksi 5 kg per hari

ini ternyata hasilnya dapat diterima oleh konsumen. Sehingga penyempurnaan dan pengembangan mutu produk terus ditingkatkan. Penerapan manajemen yang relatif cepat mengakibatkan perusahaan mengalami kemajuan yang cukup baik.

Perkembangan operasional selama ini tidak terlepas dari kerja keras pimpinan perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Dengan meningkatkan jumlah pelanggan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan perusahaan yang pada akhirnya akan bermuara peningkatan laba perusahaan.

Untuk menunjang kinerja perusahaan yang efektif dan efisien di perlukan adanya kerjasama antara atasan dan bawahan, sebab tanpa adanya suatu team work yang baik dalam organisasi tujuan perusahaan tidak akan mungkin tercapai.

Struktur Organisasi CV. Duta Agro Lestari

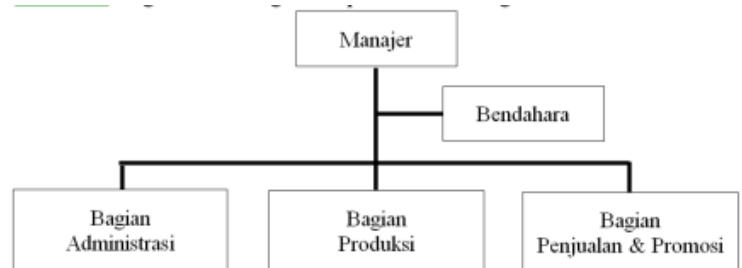
CV. Duta Agro Lestari mempunyai struktur organisasi yang berbentuk lini/garis. Bentuk ini menunjukkan wewenang dari atas ke bawah dan tanggung jawab dari bawah ke atas. Hal ini berarti dalam organisasi tersebut karyawan hanya mempunyai satu atasan.

Struktur organisasi terdiri dari Manager sebagai pimpinan utama, Bendahara, bagian Administrasi, bagian Produksi, serta Bagian Penjualan dan Promosi. Bagian Produksi membawahi Sub Bagian Pasokan yang bertugas melakukan kegiatan pembelian atau penyediaan bahan baku dan Sub Bagian Pengawasan yang bertugas mengontrol kegiatan pengolahan. Bagian Penjualan bertugas langsung dalam bidang pemasaran komoditi hasil produksi serta promosi produk. Adanya pembatasan tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi akan memungkinkan orang untuk dapat

bekerja bersama-sama seefektif mungkin dalam mencapai suatu tujuan.

Gambar 1. Bagan struktur organisasi pada CV. Duta Agro Lestari

Gambar 1. Bagan struktur organisasi pada CV. Duta Agro Lestari



Berdasarkan struktur organisasi ditetapkan job deskripsi setiap jabatan dalam struktur tersebut. Uraian mengenai job deskripsi berdasarkan jabatan yang ada dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan/Manajer
 - a. Bertanggung jawab atas tindakan anggota atau karyawan atas nama perusahaan kepada pihak luar.
 - b. Memilih dan mengadakan pengawasan terhadap bawahan agar apa yang dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.
 - c. Menentukan kebijakan pokok keseluruhan dan merencanakan aktivitas perusahaan.
2. Bagian Administrasi dan Keuangan
 - a. Mempunyai tanggung jawab pada bidang keadmistrasian keuangan perusahaan sepenuhnya.
 - b. Mengatur masalah yang terkait pengelolaan dana perusahaan.
 - c. Membuat laporan-laporan instansi perusahaan.
3. Bagian Penjualan
 - a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kewajiban penjualan.
 - b. Bertugas mencari daerah baru untuk pemasaran hasil produksi.
 - c. Menerima pesanan dari langganan dan melaksanakan

penjualan sesuai dengan yang telah direncanakan.

4. Bagian produksi.
 - a. Menjaga alat-alat produksi selama pelaksanaan proses produksi.
 - b. Membuat laporan hasil produksi.
 - c. Bertanggung jawab atas kualitas produksi yang dihasilkan yang telah ditetapkan oleh pemimpin perusahaan.
 - d. Aktif melakukan promosi dengan melalui radio dan mengikuti kegiatan pameran, serta menyebarkan brosur/pamflet.
5. Karyawan
 - a. Melaksanakan tugas sehari-hari pada pekerjaannya masing-masing.
 - b. Melaksanakan tugas-tugas khusus sesuai dengan perintah atasan.

Sumber utama keberhasilan perusahaan di masa depan adalah dukungan sumberdaya manusia yang berdedikasi dan profesional. Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pertumbuhan sebuah perusahaan. Sumberdaya yang dimiliki CV. Duta Agro Lestari saat ini berjumlah 28 orang. Menurut statusnya tenaga kerjanya, 7 orang merupakan tenaga kerja tetap, sedangkan 21 orang merupakan tenaga kerja lepas.

Sumber Bahan Baku

Sumber bahan baku utama yang digunakan CV. Duta Agro Lestari yaitu bawang merah yang banyak terdapat di daerah Kota Palu dan Kabupaten Donggala, jenis khas produksi daerah setempat yang dinamakan sumenep. Bawang merah jenis sumenep ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan bawang merah-bawang merah jenis lain. Keunggulan tersebut di antaranya adalah bentuk yang lebih besar dan berwarna agak keputihan. Apabila diiris dan digoreng hasil dari bawang merah sumenep akan lebih bagus serta mengandung sedikit air

dibandingkan hasil dari bawang merah jenis lain.

Tabel 1, menunjukkan luas panen dan jumlah produksi bawang merah di Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2011, yang mampu menyediakan bahan baku utama bagi industri-industri bawang goreng di Kota Palu. Salah satu industri bawang goreng adalah CV. Duta Agro Lestari sesuai data dalam waktu 3 bulan membutuhkan bawang merah sebanyak 3450 kg .

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Provinsi Sulawesi Tengah

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (kg)
2011	1451	11.554.000
2012	1765	14.120.000
2013	1387	10.456.000

Sumber. Dinas Pertanian Prov.Sulawesi Tengah,2015.

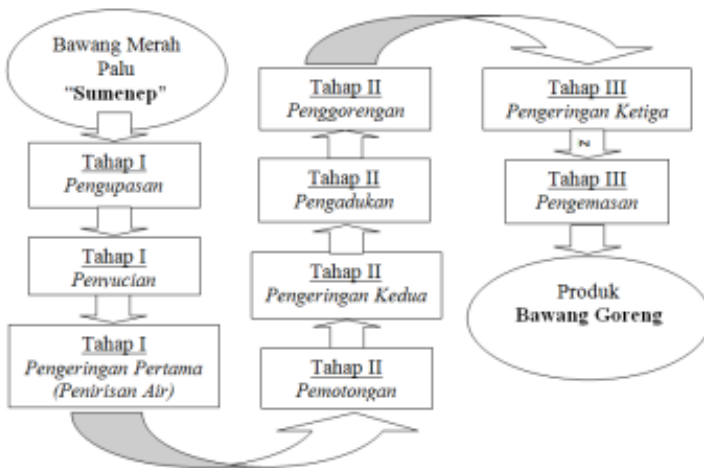
Bawang merah sumenep yang digunakan perusahaan didapatkan langsung dari petani yang dibina oleh pemilik perusahaan dengan sistim inti plasma. Petani berjumlah 50 orang ,dengan luasan kepemilikan lahan rata-rata 0,4 ha. Sistim in ti plasma artinya oleh perusahaan memberikan bantuan kredit sebagian dana/biaya usahatani dengan ketentuan petani harus menjual kepada CV. Duta Agro Lestari , sambil memperhitungkan biaya yang dipinjam dengan tingkat bunga yang disepakati. Sedangkan bahan baku penolong lainnya seperti, bahan bakar minyak dibeli langsung dari toko dan pasar tradisional di daerah Kota Palu. Banyaknya bahan baku yang melimpah menjadi salah satu faktor penunjang kegiatan produksi. Bawang merah jenis sumenep mempunyai lebih banyak keunggulan dibandingkan dengan bawang merah lainnya. Keunggulan tersebut diantaranya bentuk yang lebih besar dan berwarna agak keputihan. Apabila diiris dan digoreng hasilnya akan lebih bagus dibandingkan dengan

bawang merah lainnya dan mengandung sedikit air.

Proses Produksi

CV. Duta Agro Lestari adalah salah satu industri bawang goreng yang melakukan proses produksi di setiap harinya. Varietas bawang merah yang digunakan oleh CV. Duta Agro Lestari sebagai bahan baku bawang gorengnya adalah jenis sumenep. Varietas tersebut dianggap baik karena mampu menghasilkan kualitas bawang goreng yang tahan lama serta aroma yang enak.

Gambar 2. Diagram Alur Pengolahan Bawang Goreng pada CV. Duta Agro Lestari



Gambar 2 adalah diagram yang menjelaskan bagaimana alur proses pengolahan bawang goreng pada CV. Duta Agro Lestari. Secara lebih rinci tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I

Syarat utama dalam pembuatan produk bawang goreng adalah persiapan bahan baku. Dalam hal ini, bahan baku yang dimaksud adalah berupa bawang merah yang telah dibeli dari petani yang dibina secara khusus dibina oleh perusahaan.

Pada persiapan, terlebih dahulu kupas kulit bawang yang sudah mengering dan potong pangkalnya. Setelah itu bawang merah dicuci bersih

dengan air. Pencucian dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan bawang dari kotoran yang menempel. Setelah bawang merah dicuci, lakukan penirisan secara manual dengan mendinginkan bawang merah selama sehari semalam di tempat yang tidak terkena sinar matahari. Hal ini akan membantu penirisan atau pengeringan air pada bawang dengan kualitas yang tetap terjaga.

Tahap II

Tahap ini adalah tahap sesudah penirisan, dimana akan dilakukan proses pemotongan bawang. Untuk standar pemotongan bawang merah digunakan ketebalan ± 2 mm. Proses pemotongan ini dapat dilakukan dengan menggunakan mesin potong atau pun dengan pisau secara manual. Bawang yang sudah diiris/dipotong dikeringkan lagi dengan menggunakan mesin pengering agar bawang goreng tidak mengandung air.

Selanjutnya lakukan pemberian garam pada bawang merah yang diolah. Penambahan garam diperlukan untuk mempertegas citarasa produk yang dihasilkan dan sebagai pengawet. Setelah diberi garam, lakukan pengadukan secara merata.

Berikutnya goreng bawang merah dengan api yang cukup serta memperhatikan kematangan dan warna. Pada proses penggorengan digunakan minyak goreng sayur. Dalam hal ini minyak goreng harus masih baru, tujuannya adalah agar bawang goreng yang dihasilkan tidak berwarna hitam. Penggorengan dilakukan secara manual.

Tahap III

Sebagai tahap penutup, lakukan pengeringan dan pendinginan produk, kemudian akhiri dengan pengemasan. Pengeringan dan pendinginan produk yang dimaksudkan adalah proses pengeringan bawang yang baru digoreng dari minyak agar bawang tidak bau tengik dan tidak berjamur apabila dimasukkan dalam kemasan. Setelah selesai proses pengeringan dan

pendinginan, kemudian dilakukan proses pengemasan, dimana bawang goreng yang sudah jadi dikemas sesuai dengan ukuran kemasan yang siap dipasarkan.

Produk

Dalam menentukan kemasan produksi, selera dan jumlah kebutuhan konsumen yang sangat beragam memberi pengaruh serta mendorong CV. Duta Agro Lestari untuk menyediakan produk bawang goreng dengan beragam model kemasan pula. Model dan ukuran kemasan produk yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Model dan Ukuran Kemasan Bawang Goreng Produksi CV. Duta Agro Lestari

No.	Model Kemasan	Ukuran		Harga (Rp)
		Jenis/Tipe	Isi	
1	Kotak/Dus	Sedang	200 gram	38.000
2	Plastik Mika	Kecil	100 gram	17.000
3	Plastik Mika	Sedang	200 gram	34.000
4	Plastik Mika	Besar	400 gram	68.000
5	Alumunium Foil	Kecil	100 gram	18.000
6	Alumunium Foil	Sedang	200 gram	36.000
7	Toples	Kecil	150 gram	30.000
8	Toples	Sedang	250 gram	50.000
9	Toples	Besar	500 gram	95.000

Sumber: CV. Duta Agro Lestari

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa komoditi yang diproduksi oleh perusahaan disediakan dalam berbagai kemasan. Hal tersebut merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh CV. Duta Agro Lestari untuk menyesuaikan diri dengan permintaan pasar serta sebagai upaya mempertahankan konsumennya.

Daerah Pemasaran

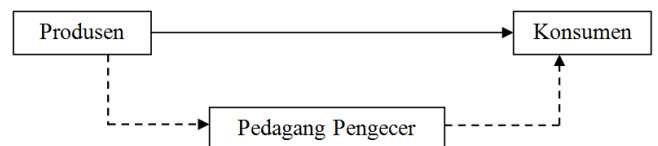
Perusahaan CV. Duta Agro Lestari memiliki jangkauan pemasaran yang cukup luas. Daerah pemasaran produk hasil dari perusahaan ini tidak hanya dalam kota atau daerah Sulawesi Tengah saja, tetapi juga ke luar daerah dan bahkan sampai ke luar negeri. Jangkauan pemasaran perusahaan hingga saat ini melayani rumah-rumah makan, restoran di kota bahkan sudah mengembangkan ke wilayah-wilayah kota-kota lain di Indonesia khususnya kawasan Pulau Sulawesi, Pulau Jawa dan melayani pesanan dari luar negeri, seperti; Singapura, Malaysia, Korea dan Jepang.

Distribusi Produk

Dalam pendistribusian produk, khusus untuk di Kota Palu, CV. Duta Agro Lestari memberikan layanan dengan tidak memungut biaya pengiriman, sedangkan untuk pemasaran ke luar Kota Palu dilakukan menggunakan jasa distributor dengan pungutan biaya kiriman yang ditanggung oleh konsumen.

Secara skematis saluran pemasaran produk bawang goreng dari CV. Duta Agro Lestari dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3. Saluran Pemasaran Produk Bawang Goreng pada CV. Duta Agro Lestari



Saluran pemasaran produk bawang goreng yang dilalui oleh CV. Duta Agro Lestari meliputi dua saluran, yaitu:

1) Produsen —————> Konsumen

Pada saluran pemasaran yang pertama ini terjadi proses pemasaran secara langsung, yaitu memasarkan produk kepada konsumen akhir tanpa melalui pedagang perantara. Dalam saluran ini konsumen secara langsung mendatangi perusahaan CV. Duta Agro Lestari di lokasi untuk membeli produk. Saluran yang demikian hanya digunakan untuk lingkup Kota Palu.

2) Produsen - - - - -> Pedagang Pengecer
Konsumen

Pada saluran pemasaran kedua ini terjadi proses pemasaran secara tidak langsung, dimana dalam kegiatan pendistribusiannya CV. Duta Agro Lestari akan memasarkan produk bawang goreng kepada pedagang pengecer sebagai distributor terlebih dahulu dan selanjutnya produk tersebut akan dijual kembali oleh para pedagang pengecer kepada konsumen akhir.

Analisis Ekonomi Bawang Goreng CV. Duta Agro Lestari

Secara ekonomi, usaha pengolahan bawang goreng CV. Duta Agro Lestari ini menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh, dimana selama 3 bulan (November 2014 sampai Januari 2015) perusahaan tersebut dapat menerima keuntungan sebesar Rp. 28.860.605 atau setara dengan Rp. 9.620.201,67 per bulannya.

Tabel 3. Biaya Investasi CV. Duta Agro Lestari

No	Jenis Peralatan	Jmlh	Satuan	Harga (Rp)	Nilai Investasi (Rp)	Lama Penggunaan Alat (Bln)	Penyusutan	Nilai Sisa
A. Investasi Tetap								
1	Wajan besar	8	Buah	90.000	720.000	24	30.000	
2	Ram goreng	12	Buah	200.000	2.400.000	36	66.666,6	
3	Kompresor	8	Buah	250.000	2.000.000	48	41.666,6	
4	Pipa kompor gas	1	Buah	4.000.000	4.000.000	24	166.666,6	
5	Sutil	8	Buah	15.000	120.000	24	5.000	
6	Spinner	1	Buah	5.000.000	5.000.000	36	138.888,8	
7	Timbangan elektrik	2	Buah	250.000	500.000	24	20.833,3	
8	Timbangan duduk	2	Buah	1.500.000	3.000.000	120	12.500	
9	Box	12	Buah	150.000	1.800.000	18	100.000	
10	Ben Siller Continus	1	Buah	7.500.000	7.500.000	48	156.250	
11	Regulator kecil	4	Buah	250.000	1.000.000	12	83.333,3	
12	Regulator besar	4	Buah	80.000	320.000	12	26.666,6	
13	Tabung kecil	8	Buah	300.000	2.400.000	48	50.000	
14	Tabung besar	2	Buah	1.000.000	2.000.000	48	41.666,6	
15	Cutter	12	Buah	3.000	36.000	3	12.000	
16	Plastik Roll	24	Roll	50.000	1.200.000	3	400.000	
17	Baskom kecil	4	Buah	20.000	80.000	36	2.222,2	
18	Baskom besar	12	Buah	90.000	1.080.000	36	30.000	
19	Sendok stenlis	2	Buah	25.000	50.000	60	833,3	
20	Ember besar	8	Buah	150.000	1.200.000	12	100.000	
21	Tirisan plastik	10	Buah	15.000	150.000	6	25.000	
22	Pemotong label	1	Buah	250.000	250.000	60	4.166,6	
23	Baskom stenlis	2	Buah	50.000	100.000	48	2.083,3	
24	Tali rafia	1	Buah	15.000	15.000	3	5.000	
25	Cap	1	Buah	25.000	25.000	60	416,6	
26	Tinta cap	1	Buah	15.000	15.000	3	5.000	
27	Kertas kopi	500	Buah	700	350.000	3	116.666,6	
28	Press mika	2	Buah	3.500.000	7.000.000	60	116.666,6	
29	Siller	1	Buah	250.000	250.000	12	20.833,3	
30	Gedung	1	Buah	200.000.000	200.000.000	204	980.392,16	101.960,84
Subtotal Investasi Tetap					244.561.000		3.061.419,5	101.960,84
Modal Kerja								
1	Modal Kerja				211.557.976			
Subtotal Modal Kerja					211.557.976			
TOTAL					456.118.976		3.061.419,5	101.960,78

Sumber: Data Primer, diolah

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai investasi yang digunakan dalam usaha ini adalah sebesar Rp. 244.561.000 dengan nilai penyusutan Rp. 3.061.419,5, biaya administrasi dan pemasaran sebesar Rp. 2.000.000, pajak bumi dan bangunan dan pajak usaha sebesar Rp. 300.000 sehingga secara keseluruhan biaya tetap yang diperlukan sebesar Rp. 5.361.419. Sedangkan biaya tidak tetap, yang terbagi atas pembelian bahan baku utama dan bahan baku penolong dan pembayaran gaji, adalah sebesar Rp. 211.557.976. Total biaya operasional selama 3 bulan adalah biaya tetap ditambah biaya variabel yang berjumlah Rp. 216.919.395 (lihat pada Tabel 4).

Tabel 4. Biaya Operasional CV. Duta Agro Lestari

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Unit	Harga per Unit (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
A Biaya Tetap (Fixed Cost)					
1	Pemasaran	3	Bulan	333.333	1.000.000
2	Administrasi	3	Bulan	333.333	1.000.000
3	Penyusutan				3.061.419
4	Pajak Bumi Bangunan	3	Bulan		100.000
5	Pajak Usaha	3	Bulan		200.000
Total Biaya Tetap / 3 Bulan					5.361.419

Keterangan: Pajak Bumi Bangunan Rp.400.000/tahun, dan Pajak Usaha Rp. 4.000.000/5 tahun.

BIAYA TIDAK TETAP / 3 BULAN					
B Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>)					
NO.	JENIS KEBUTUHAN	JUMLAH	UNIT	HARGA PER UNIT (RP)	JUMLAH BIAYA (RP)
1	Bawang Merah	3.450	Kg	25.000	86.250.000
2	Minyak Sayur	3.600	Liter	12.000	4.320.000
3	Garam	3	Dos	55.000	165.000
4	Gas Kecil	25	Tabung	103.500	3.387,5
5	Gas Besar	4	Tabung	575.000	2.300.000
6	Label				
	Mika 100 gram	12.393	Lembar	200	2.478.600
	Mika 200 gram	7.312	Lembar	400	2.924.000
	Mika 400 gram	1.159	Lembar	500	579.500
	Toples 500 gram	273	Buah	800	218.000
	Toples 250 gram	738	Buah	400	295.200
	Toples 150 gram	380	Buah	330	125.400
7	Kemasan				
	Aluminium Foil 200 gram	1773	Lembar	800	1.418.400
	Aluminium Foil 100 gram	2892	Lembar	700	2.024.400
	Mika 400 gram	1159	Lembar	700	811.300
	Mika 200 gram	4955	Lembar	600	2.973.000
	Mika 100gram	9501	Lembar	500	4.750.500
	Kotak Dos 200 gram	584	Lembar	3.500	2.044.000
	Toples 500 gram	273	Buah	5.500	1.501.500
	Toples 250 gram	738	Buah	4.500	3.321.000
	Toples 150 gram	380	Buah	4.350	1.615.000
8	Untuk Dalam	7	Orang	6.720.000	47.090.000
9	Untuk Luar	21	Orang	327.856	6.884.976
Total Biaya Tidak Tetap / 3 Bulan					211.557.976
Total Biaya Operasional / 3 Bulan = Rp. 5.361.419 + Rp. 211.557.976					216.919.395

Sumber: Data Primer, diolah
Keterangan: 7 orang tenaga kerja tetap digaji kisaran Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000/bulan

Perhitungan Biaya

Jumlah Produk = 1444 Kg

HPP =

$$\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Jumlah Produk}} = \frac{216.919.395}{1444} = 150.221$$

Harga Jual = 170.000

Pendapatan = Harga Jual × Jumlah Produk
= 170.000 × 1444
= 245.480.000

Keuntungan = Pendapatan – Total Biaya Operasional
= 245.480.000 – 216.919.395
= 28.560.605

$$\text{BEP} = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Harga Jual}} = \frac{216.519.395}{170.000} = 1.274 \text{ Kg}$$

Selama 3 bulan, yaitu November 2014 sampai Januari 2015, CV. Duta Agro Lestari menghasilkan produk bawang goreng sebanyak 1444 Kg dengan harga jual sebesar Rp.170.000 per Kg. Dengan demikian, perusahaan dapat menerima keuntungan sebesar Rp. 28.560.605. Perusahaan CV. Duta Agro Lestari berusaha pada titik impas (BEP) dengan produksi sebesar 1.274 Kg.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa CV. Duta Agro Lestari merupakan industri pengolahan bawang goreng yang termasuk dalam kategori industri sedang dengan memiliki 28 orang tenaga kerja yang terbagi atas 7 orang tenaga kerja tetap dan 21 orang tenaga kerja lepas. Bahan baku utama yang digunakan oleh CV. Duta Agro Lestari adalah bawang merah jenis sumenep yang didapatkan dari petani yang dibina langsung oleh perusahaan. Pada perusahaan CV. Duta Agro Lestari proses produksi dilakukan di setiap harinya dengan memerlukan waktu selama 3 hari untuk setiap periode kegiatan. Produk bawang goreng yang dihasilkan dikemas dalam berbagai model dan ukuran kemasan. Jangkauan pemasaran produk dari CV. Duta Agro Lestari cukup luas, yaitu di Kota Palu,

kemudian di kawasan Pulau Sulawesi serta Pulau Jawa, bahkan di Singapura, Malaysia, Korea, dan Jepang. Untuk pendistribusian produknya, CV. Duta Agro Lestari melalui dua model saluran pemasaran.

Dari usaha pengolahan bawang goreng yang dijalankan selama satu bulan, CV. Duta Agro Lestari menerima keuntungan sebesar Rp. 9.520.201,67 dimana Break Even Point (BEP) usaha tersebut dicapai dengan produksi sebesar 1.274 Kg.

Saran

Perusahaan CV. Duta Agro Lestari merupakan industri pengolah bawang goreng yang cukup sukses dan patut dikembangkan. Sistem struktural organisasi yang ada dalam perusahaan perlu diperbaiki agar dapat bekerja dengan lebih profesional lagi dan memudahkan pengaturan yang dilakukan dalam mengoperasikan kegiatan perusahaan. Adanya peningkatan kinerja perusahaan juga diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi dunia persaingan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2012. *Standard Operating Procedure (SOP) Budidaya Bawang Merah Palu*. Dinas Pertanian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Palu
- Bambang, S dan G, Kartasapoetra, 1992. *Kalkulasi Dan Pengendalian Biaya Produksi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fitriani, 2012. *Laporan Praktek Kerja Industri (CV. Duta Agro Lestari Palu)*. Palu
- Kairupan Rievke, 2011. *Analisis biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Cabai Keriting Dengan Sistem Mulsa Plastik Hitam Perak (Studi Kasus Di Desa Touure Kecamatan Tompaso)*. Seminar Usulan Penelitian Fakultas Pertanian. UNSRAT Manado.
- Lesar Febry, 2003. *Profil Industri Pengolahan Halua Kenari UD. Murni Di Kelurahan Airmadidi Atas. Skripsi Fakultas Pertanian*. UNSRAT Manado
- Massie Teddy, 2007. *Kajian Tenaga Kerja Petani dan Sektor Jasa Transportasi di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Seminar Usulan Penelitian Fakultas Pertanian. UNSRAT Manado
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta
- Mulyadi, 1993. *Akuntansi Biaya*. Bagian Penerbit STIE YPKN. Yogyakarta
- Pass, C. B. Lowess, 1997. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Edisi 2. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samuelson, P dan Nordhaus, 1993. *Mikro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta
- Soekartawi, 2001. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raya Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Wibowo Singgih, 1987. *Budidaya Bawang (Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay)*. Penebar Swadaya. Jakarta.